

## **BAB IV**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **4.1 BAHAN PENELITIAN**

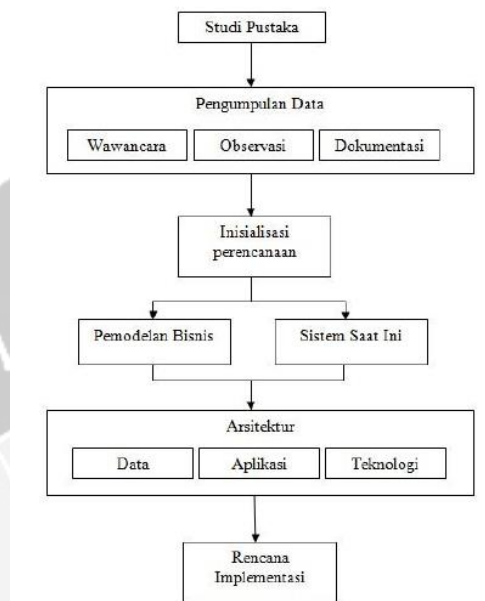
Bahan yang dibutuhkan dalam penelitian adalah berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh lewat wawancara dengan pihak terkait dan pengamatan langsung, sedangkan data sekunder diperoleh lewat pengumpulan naskah-naskah, dokumentasi atau laporan dari sumber data.

#### **4.2 ALAT PENELITIAN**

Alat yang dibutuhkan dalam penyusunan tesis ini terdiri dari alat bantu analisis dan alat bantu deskripsi. Alat bantu analisis yang diperlukan adalah Porter's Value chain diagram yang digunakan pada fase bussines Modeling. "Sedangkan alat bantu dekripsi yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain : ERD, UML, Portofolio Application".

#### **4.3 METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini tahap – tahap penelitian digambarkan melalui flow chart dibawa ini :

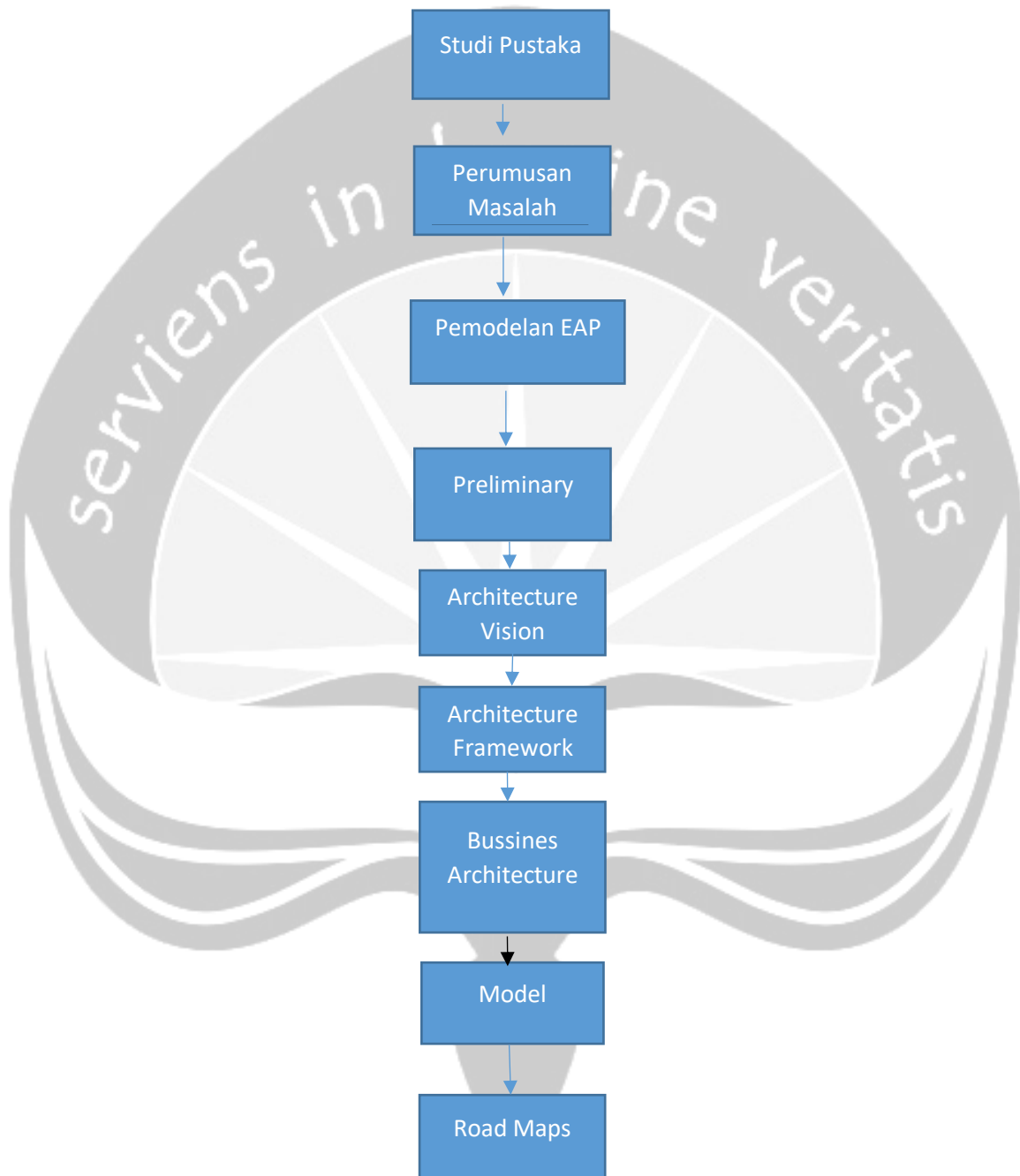


Gambar 4 .Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian menggunakan metode kualitatif. Ada 2 jenis sumber data yakni Primary data dan Secondary data. Sumber primary data dari hasil wawancara dengan Pimpinan perusahaan dan beberapa karyawan seperti bagian Pelayanan, Purchase order, dan bagian produksi. Data pendukung terdiri dari sistem yang terdapat pada perusahaan PT. Bestonindo Central Lestari dan beberapa studi literatur yang bersumber dari Jurnal dan Penelitian lainnya

#### 4.4.KERANGKA PENELITIAN

Tahapan untuk kerangka penelitian terdapat pada gambar 5 :



Gambar 5 . Kerangka Penelitian

a. Preliminary Phase

“Fase ini akan menentukan pengembangan Enterprise Architecture dengan tahapan memahami lingkungan aktivitas. Kegiatan ini meliputi penciptaan seperangkat Prinsip Arsitektur dan pengaturan dari repositori arsitektur bersama”.

b. Architecture Vision

Tahap ini untuk menentukan kebutuhan menjalankan visi rancangan arsitektur yang meliputi Profil dari perusahaan, visi dan misi serta tujuan perusahaan/organisasi, sasaran organisasi, kondisi arsitektur saat ini dan deskripsi arsitektur yang akan diharapkan.

c. Architecture Framework

Pada bagian ini akan menentukan kerangka arsitek yang akan digunakan untuk mendukung proses penerepan metode. Kerangkan yang digunakan untuk mendukung persiapan penerapan IT pada perusahaan(Alaeddini and Salekfard, 2013).

d. Bussines Architecture

Fase ini bertujuan untuk mendefinisikan kondisi awal dari arsitektur bisnis yang berjalan saat ini. Kemudian dilanjutkan dengan pengembangan target arsitektur bisnis yang menjelaskan aktivitas bisnis apa saja yang dapat dilakukan dengan mencapai tujuan bisnis yang sesuai strategi bisnis organisasi/perusahaan(Simon, Fischbach and Schoder, 2014).

e. Roadmaps

Pada tahap ini penggabungan dari beberapa tahap sebelumnya yang dilanjutkan dengan penyusunan roadmap dari aplikasi – aplikasi yang telah direkomendasikan sebelumnya yang nanti akan digunakan sebagai rencana strategis selanjutnya.

#### 4.4 ANALISIS SWOT

“Pimpinannya suatu organisasi, setiap hari berusaha mencari kesesuaian antara kekuatan – kekuatan internal perusahaan dan kekuatan kekuatan eksternal (peluang dan ancaman) suatu pasar. Kegiatannya meliputi pengamatan secara hati – hati persaingan, peraturan, tingkat inflasi, siklus bisnis, keinginan dan harapan konsumen, serta faktor – faktor yang dapat mengidentifikasi peluang dan ancaman”.

“Suatu perusahaan dapat mengembangkan strategi untuk mengatasi ancaman eksternal dan merebut peluang yang ada. Proses analisis, perumusan dan evaluasi strategi – strategi itu disebut perencanaan strategis. Tujuan utama perencanaan strategis adalah agar perusahaan dapat melihat obyektif kondisi – kondisi internal dan eksternal. Dalam hal ini dapat dibedakan secara jelas, fungsi manajemen, konsumen, distributor dan pesaing. Jadi perencanaan strategis penting untuk memperoleh keunggulan bersaing dan memiliki produk yang sesuai dengan keinginan konsumen dengan dukungan yang optimal dari sumber daya yang ada. Untuk memahami konsep perencanaan strategis, kita perlu memahami pengertian konsep mengenai strategi” (Rangkuti, 2006).